

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada pendapat, kemudian ditentukan variabel yang setelah dianalisis dengan memakai metode-metode penelitian yang benar. Proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.

Penelitian kuantitatif dipilih oleh peneliti karena peneliti ini menjelaskan —**Pengaruh Muslim Friendly, Tourism Experience terhadap Revisit Intention Kawasan Harau yang di Mediasi oleh Destination Image**

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di kawasan wisata Harau yang bertempat di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Alasan penulis memilih lokasi penelitian yang akan dilaksanakan ini karena banyaknya wisatawan yang datang untuk berkunjung dan menikmati destinasi di wisata Harau tersebut, Bentangan alam yang disuguhkan Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan sesuatu yang mempunyai

daya tarik, keunikan dan nilai yang tinggi yang tidak dimiliki oleh objek wisata alam daerah lainnya, sehingga memberikan ketertarikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kabupaten Lima pulu kota.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan mulai pada bulan Januari 2025 sampai dengan Maret 2025.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih, dimana variabel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel-variabel terkait. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Muslim Friendly* dan *Tourism Experience* (X)
2. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Revisit Intention* (Y)
3. Variabel mediasi adalah variabel yang secara konseptual memberikan pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat

diamati dan diukur. Variabel mediasi dalam variabel tersebut adalah
Destination Image (Z)

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Sumber	Skala
1.	<i>Muslim Friendly</i>	Definisi <i>Muslim friendly</i> adalah seperangkat ekosistem pariwisata yang saling terkait dan bersinergi secara harmonis yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas atau sarana dan layanan yang mendukung agar wisatawan merasakan kenyamanan dan keamanan serta pengalaman berwisata yang selaras dengan nilai-nilai Islam untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya	a. Fasilitas islami b. Kehalalan produk c. Moral islami	Rani Putri Kusuma Dewi, Dkk (2020)	Likert
2.	<i>Tourism Experience</i>	<i>Tourism experience</i> adalah pengalaman yang dirasakan oleh seseorang selama perjalanan wisata termasuk semua aspek yang mempengaruhi seperti interaksi, keadaan psikologis, emosi, persepsi dan layanan yang dialami selama berada di destinasi wisata.	a. <i>Comfort</i> b. <i>Educational</i> c. <i>Novelty</i> d. <i>Keamanan</i> e. <i>keindahan</i>	Resti Dwi Widia Astuti (2024)	Likert
3.	<i>Revisit Intention</i>	<i>Revisit intention</i> didefinisikan sebagai keinginan individu untuk melakukan	a. <i>Willingness to visit again</i> b. <i>Willingness to invite</i>	Ting dan Thurasami (2023)	Likert

		kunjungan berulang ke tujuan yang sama, seperti, pembelian paket liburan ketujuan yang sama dan memberikan rekomendasi kepada orang lain.	c. <i>Willingness to positive tale</i> d. <i>Willingness to place the visting destination in priority</i>		
4.	<i>Destination Image</i>	<i>Destination image</i> meupakan akumulasi dari seluruh pandangan, kepercayaan, presepsi, dan kesan yang terbentuk dalam diri seseorang setelah melakukan suatu perjalanan	a. <i>Cognitive Image</i> b. <i>Unique Image</i> c. <i>Affectictive Image</i>	Qu et al (2017)	Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bahwa keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu

Populasi yang menjadi objek penelitian ini merupakan turis yang mengunjungi pada wisata Harau yang bertempat di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, namun populasi yang tidak diketahui, karaena jumlah populasinya yang sangat besar dan tidak ada angka yang pasti sehingga tidak dicantumkan dalam penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah kecil yang ada dalam populasi yang mewakilinya. Sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan mengungkapkan informasi tentang kelompok yang lebih besar (populasi)⁴⁴. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu *non probability sampling*, *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampelnya adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik⁴⁵ pengambilan sampel pada penelitian, dimana peserta dipilih secara acak sesuai karakteristik unik mereka, sikap, pengalaman, atau persepsi mereka⁴⁶.

Dalam penelitian ini sampel untuk dipilih adalah turis yang mengunjungi wisata Harau. Adapun kriteria responden dalam syarat pengambilan sampel diantaranya yaitu :

- a. Pria dan wanita
- b. Rentan usia 18-55 tahun dan > 55 Tahun
- c. Telah melakukan kunjungan ke wisata harau bertempat di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

⁴⁴ Sudaryono, —Aplikasi Analisis (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam Penelitian,|| *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 17, N, no. 4 (2011): 391–403.

⁴⁵ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 2020.

⁴⁶ Deri Firmansyah and Dede, —Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,|| *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114, <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih yaitu wisatawan yang berkunjung ke Wisata Harau yang bertempat di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penentuan jumlah sampel merujuk pada Hair Et All yaitu jumlah item pertanyaan x5 sehingga didapat jumlah minimal responden. Penentu jumlah sampel minimal pada peneliti ini mengacu pada pertanyaan, bahwa banyaknya sampel sebagai responden harus disesuaikan dengan banyak indikator pertanyaan yang digunakan dengan asumsi $n \times 5$ sampai $n \times 10$ abserved variabel (indikator) peneliti yang akan dilakukan ini item adalah banyaknya respoden pertanyaan 5 sampai 10 jadi jumlah sampel pada penelitan ini adalah

$$n = 15 \times 10 = 150$$

keterangan :

15= jumlah indikator

10 = ketentuan rumus Hair

Dengan menggunakan rumus hair et al diatas, maka dapat diketahui nilai sampel (n) yang didapat adalah 150 orang responden ke Wisata Harau Bertempat Di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti yang merupakan sumber utama tempat penelitian.

2. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh dari teknik pengambilan data yang dapat mendukung data primer. Data Primer yang akan diteliti ini bersumber dari dokumen yang akan menunjang penelitian yaitu buku tamu atau daftar pengunjung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan diteliti ini, metode yang akan digunakan untuk proses pengumpulan data yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyertakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur. Peserta diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur dengan pilihan jawaban yang telah dicantumkan serta dengan mengisi halaman kosong, dapat diberikan secara langsung kepada responden atau melalui platform media online.

Instrument yang digunakan untuk mengukur skala penelitian ini menggunakan skala likert sebagai instrument pengukuran. Skala likert digunakan untuk menilai persepsi, sikap, atau opini individu maupun kelompok terhadap suatu peristiwa atau fenomena⁴⁷.

⁴⁷ Rizki Nurul Nugraha, Akristi Eni Sannindra, and Muhammad Zaqi, —ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI REVISIT INTENTION PADA TAMU HOTEL IBIS SENEN JAKARTA,|| *Manajemen Pelayanan Hotel Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia* 6, no. 1 (2022): 274–82.

Skala Likert terdiri dari 5 alternatif yang ada, yaitu :

Tabel 3. 2
Penetapan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada skal likert ini digunakan untuk mengukur pengaruh tindakan *Muslim Friendly* dan *Tourism Experience* terhadap *Revisit Intetion* Di Kawasan Wisata Harau Dengan Mediasi *Destination Image*

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang berasal dari dokumen, baik dari dokumen yang tersedia di lapangan maupun dari dokumen dihasilkan penulis

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu upaya yang dilakukan untuk mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain, sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.⁴⁸

⁴⁸ Nurdewi Nurdewi, —Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara,| *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303, <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.

1. Analisis deskriptif

Ketika melakukan penelitian pada seluruh populasi analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis Deskriptif adalah bentuk analisis dan penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Jenis teknik statistika yang digunakan untuk menguji harus sesuai dengan jenis datapemilihan teknik statistic yang digunakan dalam pengujian harus disesuaikan dengan jenis data atau variabel yang dianalisis atau variabel⁴⁹. Fungsi statistic deskriptif antara lain menggambarkan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari pertama belum teratur dan mudah diinterpretasikan oleh orang yang menggunakan informasi tentang keadaan variabel tersebut.⁵⁰

2. Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Menurut Awaang dalam bukunya yang berjudul *A Handbook on SEM for academicians and practitioners* mengatakan bahwa SEM adalah generasi kedua dari teknik analisis multivariate yang dibangun adanya keterbatasan teknik klasik yaitu Ordinary Least Squard (OLS) khususnya dalam melakukan analisis dengan variabel Laten dan model-model yang kompleks.⁵¹ *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan salah satu teknik analisis statistic yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistic dalam bentuk model-model sebab akibat.

⁴⁹ Nasution Masnidar Leni, —STATISTIK DESKRIPTIF, *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 49–55, <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>.

⁵⁰ Sandu Siyoto and M. Ali Soduk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

⁵¹ Sayyida Sayyida, —Perkembangan Structural Equation Modeling (Sem) Dan Aplikasinya Dalam Bidang Ekonomi, *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 8, no. 1 (2018): 10–26, <https://doi.org/10.24929/feb.v8i1.465>.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang akan dibuat suatu rumusan sehingga akhirnya sampai pada suatu kesimpulan. Data yang diolah adalah data primer yang dikumpulkan dari kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dalam variabel dengan menggunakan skala likert satu sampai lima. Setelah data dari kuesioner terkumpul ,selanjutnya dilakukan *analisa Structural Equation Modeling* (SEM) Menggunakan pendekatan *partial least square* (PLS).

Partiel least square (PLS) yaitu metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus berdistribusi normal multivariasi dan sampel yang digunakan tidak harus besar. *Partiel least square* (PLS) selain dapat mengkonfirmasi teori namun juga dapat menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten .Selain itu PLS juga digunakan sebagai pengkonfirmasi teori, sehingga dalam penelitian yang berbasis prediksi PLS lebih cocok untuk menganalisis data. *partial least square* (PLS) juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. *Analisis Struktural Equatiion modelling* (SEM-Partiall Least Square (PLS) yang terdiri dari dua sub yaitu model pengukuran (outer model) dan (model structural (inner model)

a. Model pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*) terdiri dari dua tahap yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

1) Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat memberi informasi yang bagus, tepat dan sesuai dengan yang diukur. Menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas terdiri dari uji convergent validity dan discriminant validity.

a) *Convergent Validity*

Convergent Validity adalah kriteria utama dalam suatu penelitian. Uji validitas menunjukkan apakah hasil penelitian dapat diterima dengan kriteria-kriteria tertentu⁵². Uji Validitas indikator reflektif dengan program smartPLS dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule Of Thumb* untuk menilai validitas konvergen adalah *Loading factor* yang harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *Conformatory* dan antara 0,6 - 0,7 untuk penelitian yang bersifat *Exploratory*, serta nilai *Average Variance inflation factor* (AVE) harus lebih besar dari 0.5⁵³.

⁵² N O Juni et al., —Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pt Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Jabodetabek Selama Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 2 (2021): 125–35, <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.694>.

⁵³ Utami R.A and Kussudyarsana, —Analisis Efektivitas Kampanye Pemasaran Storytelling Pada Platform Azarine Cosmetic Untuk Meningkatkan Brand Image Dan Brand Trust Sebagai Mediasi

b) *Discriminant Validity*

pengujian *Discriminant Validity* dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Cross Loading*. Suatu kolerasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *cross loading* sebesar $< 0,7$. Sehingga indikator-indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini telah memenuhi validitas konvergen⁵⁴. Metode *Discriminant Validity* merupakan metode yang berguna untuk menguji validitas deskriminan dengan indikator refleksif menggunakan nilai *cross loading*. Apabila korelasi kontruks dengan objek pengukuran lebih tinggi dibandingkan dengan dimediasi konstruk lainnya, sehingga hal ini dapat mengindikasikan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran blok lebih baik dari ukuran blok lainnya. Jika nilai *discriminant validity* $> 0,5$ maka validitas konstruknya dianggap labil.

c) *Average Variance Extracted*

Average Variance Extracted merupakan koevisien yang menjelaskan varian dalam indikator yang dapat dijelaskan oleh faktor umum. Sebagian ahli melihat konfisien ini merupakan varian dari estimasi reabilitas kontrak, sebagian lainnya melihat kofisien ini adalah properti yang mengungkapkan validitas deskriminan.

2) Uji Reliabilitas

Terhadap Niat Pembelian Konsumen, *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 24, no. 02 (2024): 1–23, <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/12524>.

⁵⁴ Isti Riana Dewi, Rut Jeges Michel, and Dewi Anggun Puspitarini, —Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Dengan Mediasi Kepuasan Pelanggan Pada Toko Prima Freshmart Cirebon, *Jurnal Maneksi* 11, no. 1 (2022): 314–21, <https://doi.org/10.31959/jm.v11i1.1080>.

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, yang artinya yaitu kesenjangan dalam pengukuran. Dan Sugiharto dan Situngkir mengungkapkan bahwa reliabilitas adalah bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Ghazali menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu konstruk yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Pengukuran reliabilitas suatu konstruk dengan indikator instruktif bisa dilakukan dengan dua cara yaitu *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha*⁵⁵.

a) *Composite Reliability*

Composite Reliability digunakan untuk mengukur konsistensi blok indikator dengan melihat data yang memiliki nilai *composite reliability* lebih dari standar umum yang ditentukan yaitu 0,7⁵⁶.

b) *Cronbach's Alpha*

Cronbach's Alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu⁵⁷.

⁵⁵ Sanaky, —Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah.

⁵⁶ Rian Aji Bahterah Surya and Christina Yanita Setyawati, —Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformatif dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Cv. Surya Jaya Makmur, *FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DR SOETOMO* 25, no. 1 (2021): 196–210, <https://doi.org/10.37715/jp.v6i1.1905>.

⁵⁷ Andi Maulana, —Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa, *Jurnal Kualita Pendidikan* 3, no. 3 (2022): 133–39, <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>.

c) Model Pengukuran

Berdasarkan pada *Substantive Theory*. Model struktural atau inner model menunjukkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

1) Uji *R-Squared* (R^2)

R-Squared digunakan untuk menilai model struktural terlebih dahulu, untuk menilai variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian ini dilakukan untuk melihat nilai R -Square merupakan uji goodness-fit model. Perubahan pada nilai S -Square digunakan sebagai alat dengan menunjukkan apakah variabel laten eksogen memiliki pengaruh substantif atau tidak. Nilai R -Square 0,75 menunjukkan nilai yang kuat, 0,5 menunjukkan nilai yang moderat dan 0,25 menunjukkan nilai yang lemah.

2) *F-Square*

Nilai F -Square digunakan untuk perubahan nilai S -Square ketika konstruk tertentu dihilangkan dari model untuk mengevaluasi apakah konstruk yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen.⁵⁸ Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil) 0,15 (menengah) dan 0,35 (besar)⁵⁹.

⁵⁸ Aad Aries Suntara, Putut Pamilih Widagdo, and Vina Zahrotun Kamila, —Analisis Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Universitas Mulawarman, *Kreatif Teknologi Dan Sistem Informasi (KRETISI)* 1, no. 1 (2023): 1–8, <https://doi.org/10.30872/kretisi.v1i1.275>.

⁵⁹ Heri Santoso, Zulfikri Akbar, and Helmina Helmina, —Analisis Sistem Informasi Keberhasilan Website Siap Ppdb Online Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Dengan Metode Delone and Mclean, *l*

3) Uji Path Coefficient

Path Coefficient adalah pecahan untuk simpangan baku dari variabel terikat (dengan tanda yang sesuai) untuk ditandai dengan faktor yang bertanggung jawab dimana jalur. Persamaan itu sendiri dinamakan persamaan structural⁶⁰. Uji *Path Coefficient* digunakan untuk mengevaluasi signifikansi hubungan antara konstruk melalui koefisien jalur. Koefisien jalur menunjukkan kekuatan hubungan konstruk dalam analisis jalur⁶¹.

d) Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Tujuan dari melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh signifikan antara konstruk penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan nilai t-tabel dan nilai t-statistik yang dihasilkan dari prosedur bootstrapping pada software smart PLS. Nilai t-statistik yang lebih besar dari t-tabel menunjukkan hubungan signifikan antara variabel penelitian. Dalam pengujian hipotesis, hasilnya dianggap signifikan jika nilai t-statistik $> 1,96$. Namun, jika nilai t-statistic $> 1,96$, hasilnya tidak signifikan.

Jurnal Informatika, Sistem Informasi Dan Kehutanan (FORSINTA) 1, no. 2 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.53978/jfsa.v1i2.244>.

⁶⁰ Sudaryono, —Aplikasi Analisis (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam Penelitian.

⁶¹ Pramuditya Aji Gumelar and Aries Dwi Indriyanti, —Penerapan Metode End User Computing Satisfaction Dan Technology Acceptance Model Dengan Analisis Partial Least Square Untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi *Living by Mandiri*, *Jeisbi* 04, no. 2 (2023): 52–61, www.tempo.co,.